

# **TEKNIK PENGURANGAN BERULANG UNTUK MENERAPKAN KONSEP PEMBAGIAN DAN PENGGUNAAN DENAH LOKASI SEBAGAI PENDEKATAN UNTUK MEMBACA PETA**

**Asmiati**

Guru SDN 002 Lubuk Ambacang Kecamatan Hulu Kuantan  
*asmiati496@gmail.com*

## **ABSTRAK**

Pada pelajaran Matematika penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep pembagian dengan menggunakan teknik pengurangan berulang sedangkan pada mata pelajaran IPS penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari peta dengan penggunaan peta. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di kelas III SD Negeri 002 Lubuk Ambacang Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II dengan beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik pengurangan pada konsep pembagian di pelajaran Matematika dan penggunaan denah untuk membaca peta di pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dikatakan berhasil karena hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara bertahap dari siklus I ke siklus II pada mata pelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Kata Kunci: Teknik Pengurangan Berulang, Matematika, IPS

## **PENDAHULUAN**

Orientasi pembelajaran dalam konteks pembelajaran diarahkan untuk pengembangan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Gambaran aktivitas itu tercermin dari adanya usaha yang dilakukan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran.

Mengajar ditingkat sekolah dasar banyak kendala yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran, terlebih lagi menghadapi siswa yang berada di kelas bawah.

Kendala-kendala yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran Matematika dan IPS adalah:

1. Rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran matematika dan IPS.
2. Sarana dan prasarana belajar yang kurang memadai.
3. Metode pembelajaran yang membosankan siswa.
4. Lingkungan keluarga yang kurang mendukung.

Dalam menghadapi berbagai kendala pembelajaran diperlukan pengalaman dan usaha yang memadai. Disamping kesabaran, seseorang guru juga harus memiliki naluri yang mampu mencari pendekatan pembelajaran, menguasai materi dan metode.

Salah satu upaya pendekatan dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Matematika adalah penggunaan teknik pengurangan berulang dan untuk menerapkan konsep pembagian sebagai pendekatan mempelajari peta.

## KAJIAN PUSTAKA

Menurut heignet (1954) dalam mengajar memerlukan perasaan yang tidak dapat dinilai secara sistematis. Mengajar berkenan dengan nilai-nilai yang ada diluar jangkauan ilmu. Kegiatan mengajar dapat diartikan suatu proses melukis atau menganalisa sebuah lagu. Perpaduan mengajar dengan pendekatan ilmu dan seni merupakan tuntutan disamping suasana hangat, simpati serta memiliki kemampuan dalam materi dan metode

Pendekatan dalam mengajar tidak hanya kuantitatif, melainkan juga harus dikembangkan dalam bentuk pendekatan kualitatif yang berusaha menganalisis nilai-nilai, emosional perasaan dan keunikan lainnya.

Salah satu cara mengembangkan proses pembelajaran adalah dengan menggunakan pendekatan dan strategi yang tepat. Pendekatan merupakan suatu yang tepat dilakukan oleh seorang

guru untuk mengelola pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Strategi mengajar diartikan sebagai rencana yang digunakan guru dalam menyampaikan bahan ajar kepada siswa.

Menurut Webster (Gerlac dab Ely 1974) strategi mengajar adalah suatu seni menggunakan atau memikirkan rencana-rencana untuk mencapai suatu tujuan. Anton S Jones mengatakan bahwa strategi mengajar adalah sebagai metode pendidikan untuk mengubah pengetahuan menjadi proses belajar, dimana perilaku siswa berada dalam kawasan koqnitif, afektif dan psikomotor.

Braja M, F (1990, 133) mengatakan bahwa strategi mengajar merupakan sistem pembelajaran yang memudahkan siswa dalam menyerap informasi atau nilai-nilai dari guru.

## PELAKSANAAN PERBAIKAN

### A. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 002 Lubuk Ambacang Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi pada kelas III yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 7 siswi perempuan.

### B. Deskripsi Persiklus

#### 1. Siklus I Matematika

##### a. Tahap persiapan

- Menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP yang berisi:  
SK, melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka.

KD, melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka.

Indikator, mengubah bentuk perkalian menjadi pembagian.

Tujuan, siswa dapat mengubah bentuk perkalian menjadi pembagian.

Materi, perkalian dan pembagian.

Waktu, 2 x 35 menit.

- Menyiapkan teman sejawat sebagai pengamat.
- Menyiapkan alat evaluasi.

b. Tahap pelaksanaan

2. Siklus II Matematika

Rencana perbaikan pada siklus II adalah :

SK, melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka.

KD, melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka.

Indikator, mengubah bentuk pembagian menjadi perkalian.

Tujuan, siswa dapat mengubah bentuk pembagian menjadi perkalian.

Materi, perkalian dan pembagian.

Waktu, 2 x 35 menit.

Setelah melakukan perbaikan siklus kedua, hasil evaluasi dan hasil pengamatan

diskusi dianalisa dengan teman sejawat.

3. Siklus I IPS

Perbaikan siklus I mata pelajaran IPS:

Standar Kompetensi, memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama disekitar rumah dan sekolah.

Kompetensi Dasar, membuat denah dan peta.

Indikator, menjelaskan manfaat deah dalam kehidupan sehari-hari.

Materi, denah dan peta.

Waktu, 2 x 35 menit.

Pada bagian akhir pembelajaran ini dilakukan evaluasi untuk mengetahui kemajuan siswa.

4. Siklus II IPS

Perbaikan siklus I mata pelajaran IPS:

Standar Kompetensi, memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama disekitar rumah dan sekolah.

Kompetensi Dasar, membuat denah dan peta.

Indikator, membuat denah SD Negeri 002 Lubuk Ambacang.

Materi, denah dan peta.

Waktu, 2 x 35 menit.

Setelah dilakukan perbaikan siklus kedua, kembali dilakukan analisa data, evaluasi dan data pengamatan.

## HASIL PERBAIKAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Tabel 1. Kategori Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika

No	Interval Nilai	Kategori	Ulangan	Siklus		Keterangan
			Harian	I	II	
			N (%)	N (%)	N (%)	
1	80 – 100	Amat bagus	3(15%)	5(25%)	5(25%)	↑ 10%
2	70 – 79	Bagus	2(10%)	5(25%)	5(25%)	↑ 15%
3	60 – 69	Cukup	5(25%)	7(35%)	9(45%)	↑ 20%
4	50 – 59	Kurang	7(35%)	2(10%)	1(5%)	↓ 30%
5	0 – 49	Sangat kurang	3(15%)	1(5%)	-	↓ 30%
<b>Jumlah siswa ≥ 60</b>			<b>10(50%)</b>	<b>17(85%)</b>	<b>19(95%)</b>	-
<b>Jumlah siswa dibawah 60</b>			<b>10(50%)</b>	<b>3(15%)</b>	<b>1(5%)</b>	-

Tabel 2. Kategori Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS

No	Interval Nilai	Kategori	Ulangan	Siklus		Keterangan
			Harian	I	II	
			N (%)	N (%)	N (%)	
1	80 – 100	Amat bagus	2(10%)	5(25%)	6(30%)	↑ 20%
2	70 – 79	Bagus	5(25%)	3(15%)	6(30%)	↑ 5%
3	60 – 69	Cukup	7(35%)	6(30%)	8(40%)	↑ 5%
4	50 – 59	Kurang	3(15%)	4(20%)	-	↓ 15%
5	0 – 49	Sangat kurang	3(15%)	2(10%)	-	↓ 15%
<b>Jumlah siswa ≥ 60</b>			<b>14(70%)</b>	<b>14(70%)</b>	<b>20(100%)</b>	-
<b>Jumlah siswa dibawah 60</b>			<b>6(30%)</b>	<b>6(30%)</b>	-	-

### B. Pembahasan

a. Hasil perbaikan pelajaran Matematika pada siklus I

1. Kategori ketuntasan belajar siswa  $\geq 60$ , sebelumnya 10 dari 20 siswa naik menjadi 17, sedangkan siswa yang dibawah nilai 6 turun dari 10 orang menjadi 3 orang.
2. Ketuntasan belajar kelas naik dari 61,10% menjadi 70,25%.
3. Tingkat berpartisipasi belajar siswa naik dari 50% menjadi 85%.

b. Hasil perbaikan pelajaran Matematika pada siklus II

1. Kategori ketuntasan belajar siswa  $\geq 60$ , sebelumnya 17

dari 20 siswa naik menjadi 19, sedangkan siswa yang dibawah nilai 6 turun dari 3 orang menjadi 1 orang.

2. Ketuntasan belajar kelas naik dari 70,25% menjadi 74,05%.
3. Tingkat berpartisipasi belajar siswa naik dari 85% menjadi 95%.

c. Hasil perbaikan pelajaran IPS pada siklus I

1. Kategori ketuntasan belajar siswa  $\geq 60$ , sebelumnya 14 dari 20 siswa tetap 14, akan tetapi pada jumlah siswa yang berada pada kategori amat bagus naik dari 2 orang menjadi 5 orang. Demikian juga dengan kategori sangat

- kurang terjadi penurunan jumlah siswa dari 3 siswa menjadi 2 siswa.
- 2. Ketuntasan belajar kelas naik dari 64,80% menjadi 75,60%.
- 3. Tingkat berpartisipasi belajar siswa tetap 70%.
- d. Hasil perbaikan pelajaran IPS pada siklus II

- 1. Kategori ketuntasan belajar siswa  $\geq 60$ , sebelumnya 14 dari 20 siswa naik menjadi 20, sedangkan siswa yang dibawah nilai 6 turun dari 6 orang menjadi tidak ada.
- 2. Ketuntasan belajar kelas naik dari 75,60% menjadi 76,60%.
- 3. Tingkat berpartisipasi belajar siswa mencapai 100%.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

- 1. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara bertahap dari siklus I ke siklus II, baik pada mata pelajaran Matematika maupun IPS.
- 2. Kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran dapat ditingkatkan melalui usaha-usaha perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas dan terus memotivasi siswa agar bersemangat mengikuti pelajaran dengan baik.
- 3. Kemampuan siswa dalam merumuskan dan mengajukan pertanyaan dapat meningkat dengan memotivasi dan merangsang pola fikir siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

- 4. Keberhasilan siswa dalam menjawab pertanyaan dapat ditingkatkan dengan cara melatih siswa menjawab beberapa pertanyaan dengan uraian yang lengkap.

#### B. Saran

- 1. Dalam menyajikan materi pembelajaran diharapkan guru dapat menyajikan bahasan dengan cara yang menarik.
- 2. Guru dapat bervariasi cara penyajian masalah menggunakan berbagai sumber informasi dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.
- 3. Selalu memotivasi siswa dengan memperbanyak penggunaan alat praga yang sesuai dalam usaha menarik minat siswa dalam belajar.

### DAFTAR PUSTAKA

Hamdi Marlius, 2005, *Strategi Mengajar daam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Riau: Sutra Benta Perkasa.

Rezak, Abdul, 1998, *Statistika Bidang Pendidikan*, Pekanbaru: Yayasan Autodidak.

Sfafi'I, Imam, 1998, *Retorika dalam Menulis*, Malang: FSP IKIP Malang.

Wardhani, Igak, dkk, 2007, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Asmiati - Teknik Pengurangan Berulang untuk Menerapkan . . . . .

Winataputra, Udin, 2007, *Teori Belajar  
dan Pembelajaran*, Jakarta:

Universitas Terbuka.